

## ABSTRAK

Theophila Mahesaprima Purnama (01041170049)

### **PENERIMAAN PESAN TENTANG NILAI BUDAYA JAWA OLEH PENGUNJUNG THE HOUSE OF RAMINTEN MELALUI SIMBOL NONVERBAL**

(xiii + 111 halaman: 24 gambar; 11 tabel; 8 lampiran)

Kata Kunci: komunikasi nonverbal, artefak, faktor lingkungan, pesan olfactory, nilai budaya.

Setiap aspek budaya tentu mempengaruhi komunikasi, termasuk dalam komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal dapat menyampaikan lebih banyak informasi dibandingkan dengan komunikasi verbal. Tidak hanya antar individu, komunikasi nonverbal dapat dilakukan antara organisasi dan individu atau kelompok. The House of Raminten merupakan sebuah restoran tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan konsep rumah Jawa. The House of Raminten mampu bersaing dengan berbagai restoran modern dan menarik perhatian pengunjung. The House of Raminten menggunakan saluran komunikasi nonverbal antara lain artefak, faktor lingkungan, dan pesan *olfactory* untuk menyampaikan identitasnya dan nilai budaya Yogyakarta. Penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana anak muda, dengan jarak usia 20-30 tahun sebagai pengunjung memaknai artefak, faktor lingkungan, dan pesan *olfactory* sebagai saluran komunikasi nonverbal yang menyampaikan nilai budaya Yogyakarta. Hasilnya, penggunaan tiga saluran komunikasi nonverbal tersebut dinilai baik oleh pengunjung dan mampu menyampaikan nilai budaya baik yang bersifat kebendaan dan nonkebendaan. Terdapat lima nilai budaya nonkebendaan yang ditemukan oleh pengunjung, antara lain nilai religio-spiritual, nilai moral, nilai mata pencaharian, nilai kesenian, dan simbol kesempurnaan pria Jawa. The House of Raminten menggunakan tiga saluran komunikasi nonverbal tersebut sebagai keunikan dan nilai tambah dari restorannya sekaligus melestarikan budaya Jawa dan memperkenalkan identitas budaya Yogyakarta kepada masyarakat.

Referensi: 34 (1986-2020)

## ABSTRACT

Theophila Mahesaprima Purnama (01041170049)

### **MESSAGE RECEPTION ABOUT JAVANESE CULTURAL VALUE BY THE HOUSE OF RAMINTEN VISITORS THROUGH NONVERBAL SYMBOL**

(xiii + 111 pages: 24 pictures; 11 table; 8 appendix)

Key words: nonverbal communication, artefacts, environmental factors, olfactory, cultural values.

Every aspect of culture affects the communication process, including nonverbal communication. Nonverbal communication can convey more information than verbal communication. Not only between individuals, but nonverbal communication happens between organizations and individuals or groups. The House of Raminten is a traditional restaurant in Yogyakarta Special Region with the Javanese House concept that can compete with various modern restaurants and appealing to visitors. The House of Raminten uses nonverbal communication channels to convey Yogyakarta's cultural identity and values. This study aims to see how young people, with a range of 20-30 years old as visitors, interpret nonverbal communication channels that convey the cultural values of Yogyakarta. The young visitors react positively to The House of Raminten and their idea of using nonverbal communication channels to introduce cultural values. The House of Raminten catches young visitors' interest by using unique Javanese trinkets in their restaurant. The visitors see five values through artifacts, environmental factors, and olfactory messages. They are religious-spiritual value, moral value, artistic value, livelihood value, and the symbols of men's perfection or success. The House of Raminten uses these three nonverbal communication channels as the uniqueness and added value of its restaurant while preserving Javanese culture and introducing Yogyakarta cultural identity to the public.

References: 34 (1986-2020)